

**KEMAMPUAN MENGANALISIS MAKNA TERSIRAT STRUKTUR  
TEKS HIKAYAT “SI MISKIN” SISWA KELAS X SMA  
MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
Jusnina  
NIM 105331104919

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRTA INDONEISA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

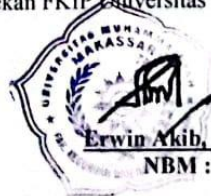
Skripsi atas Nama **Jusnina**, Nim: **105331104919** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **213 TAHUN 1444 H/2023 M**, Tanggal **14 Juni 2023 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 14 Juni 2023**

Makassar, 23 Dzulqaidah 1444 H  
14 Juni 2023 M

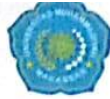
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Assa, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji : 1. Dr. Syahrudin, M. Pd.  
2. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M. Pd.  
3. Dr. Anin Asnidar, S.Pd., M. Pd.  
4. Dr. Nur Khadijah Razak, S. Pd., M. Pd.

.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **Jusnina**  
Nim : **105331104919**  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : **Kemampuan Menganalisis Makna Tersirat Struktur Teks Hikayat “ Si Miskin “ Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar


Makassar, 12 Juni 2023 M

Ditetapkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


  
Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M. Pd.

  
Dr. Abdul Wahid, M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D**

NBM : 860 934

  
**Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.**

NBM: 1152 733



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Juspina  
 Stambuk : 105331104919  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Pembimbing : 1. Dr. Dra. Rosmini Madeamin, M. Pd.  
 2. Dr. Abdul Wahid, M.Pd.  
 Judul Skripsi : Kemampuan Menganalisis Makna Tersirat Stuktur Teks Hikayat "Si Miskin" Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	25 Mei 2023	Revisi masalah kesetaraan kelas	
2.	27 Mei 2023	Revisi gambar - kutipan keternapan gambar	
3.	28 Mei 2023	- Abstrak - Kata Pengantar	
4.	29 Mei 2023	- Abstrak diperbaiki	

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 23 Mei 2023  
 Ketua Prodi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra  
 Indonesia  
  
 Dr. Andi Pajda, S. Pd., M. Pd.  
 NBM/1152 733




**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Jasnina  
Stambuk : 105331104919  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing : 1. Dr. Dra. Rosmini Madeamin, M. Pd.  
2. Dr. Abdul Wahid, M.Pd.  
Judul Skripsi : Kemampuan Menganalisis Makna Tersirat Stuktur Teks Hikayat "Si Miskin" Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5.	31 Mei 2023	Surat	
6.	5 Juni 2023	Penggunaan ejaan	
7.	9 Juni 2023	See	

Catatan:  
Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 23 Mei 2023  
Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

  
Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.  
NBM.1152.733

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Jusnina  
 Stambuk : 105331104919  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Pembimbing : 1. Dr. DRA. Rosmini Madeamin, M. Pd.  
 2. Dr. Abdul Wahid, M. Pd.  
 Judul Skripsi : Kemampuan Menganalisis Makna Tersirat Stuktur Teks Hikayat "Si Miskin" Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	03/06/2023	1) Defenisi operasional variabel diperbaiki. defenisi op. teori dengan penambahan arti. 2) instrumen penelitian diperbaiki kembali - perbaiki soal pertama soal perlu dikembalikan dengan jelas. 3) paparan hasil dan pembahasan perlu ditata dengan baik - agar sesuai dengan rumusan masalah penelitian.	
	07/06/2023	Selesai	

**Catatan:**  
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 .kali.

Makassar, 23 Mei 2023  
 Ketua Prodi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra  
 Indonesia  
  
**Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.**  
 NBM: 4152-733



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Jusnina  
NIM : 105331104919  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Kemampuan Menganalisis Makna Tersirat Struktur Teks  
Hikayat "Si Miskin" Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1  
Unismuh Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Jusnina



## SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jusnina  
NIM : 105331104919  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, saya akan menyusun sendiri skripsi saya dan tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Jusnina  
105331104919





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Jusnina  
NIM : 105331104919

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak semua mimpi dan harapan akan terwujud sesuai dengan keinginan kita  
(*OROCHIMARU*)

Jangan mudah percaya dengsn pujian, terkadang orang lain memuji hanya untuk  
memanfaatkan kita  
(*KONAN*)

Satu satunya yang bisa kamu pecayai hanya dirimu sendiri  
(*ZETSU*)

Tidak ada yang lebih menyakitkan daripada merasa menyakiti hati orang lain  
(*Penulis Nina*)

### **Ku persembahkan untuk:**

Teristimewa Kedua Orang Tua Saya yang Tercinta.  
Bapak Tajuddin dan Mama Jusni Terkasih,  
Saudara Tercinta,  
Sahabatku Tercinta Ega Laksari dan Nur Syakiah Asmawani,  
Teman-teman Seperjuangan kelas 8C 2019  
Almamaterku

## ABSTRAK

Jusnina. 2023. *Kemampuan Menganalisis Makna Tersirat Struktur Teks Hikayat Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rosmini Madeamin dan Abdul Wahid.

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat “Si Miskin” siswa SMA Muhammadiyah Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. Yang beralamat di Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun penelitian ini mengambil jumlah subjek yaitu sebanyak 27 siswa dari kelas X IPA. Dipilih dengan menggunakan Purposive sampling.

Hasil analisis berdasarkan Kemampuan Menganalisis Makna Tersirat Struktur Teks Hikayat “Si Miskin” Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Diperoleh nilai yang mencapai standar KKM hanya 11 siswa dengan persentase 40,74% dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM masih ada 16 siswa dengan persentase 50,26% yang masih tergolong sangat rendah. diketahui skor rata – rata pada analisis abstraksi 16,81, analisis orientasi 15,51, analisis komplikasi 14,92, analisis evaluasi 9,88, analisis resolusi 9,74, analisis koda 8, dan rata-rata keseluruhan pada penilaian dan nilai akhir 74,66. Jadi Kemampuan menganalisis makna tersirat struktur teks masih tergolong sangat rendah.

**Kata Kunci:** teks hikayat, siswa, sekolah

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Allah Maha Pengasih dan Penyayang, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu. Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati.

Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Erwin Akib, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultras Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitass Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Dra. Rosmini Madeamin, M. Pd. dan Dr. Abdul Wahid, M.Pd, pembimbing I dan pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing,mengarahkan,mengoreksi,serta selalu mendorongdan membantu sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
4. Ibu Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Seluruh Dosen dan para staf pegawai Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Tajuddin dan Jusni, kedua orang tua yang penuh kasih sayang dan tulus telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, membiayai dan terus memotivasi serta menanamkan keyakinan dalam diri penulis dalam proses pencarian ilmu.
7. Eril Anwar dan Riki Alviansa, saudaraku yang penuh kasih sayang dan tulus telah memberikan dukungan serta motivasi.
8. Ega Laksari dan Nur Syakiah Asmawani, sahabat sejati, sejalan dan sejiwaku yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

9. Ayunis, Nur, Mila, Tri, Nabila, Naim, Sindi, Dana, Firda, Zet, Syifa, Fikram, Fahrezi, keluarga besar kelas C angkatan 2019. Yang serlalu memberikan dukungan yang tidak terhingga kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan. bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan, dan saran. Maka mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, 5 Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PENGESAHAN .....	ii
KARTU KONTROL.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	vi
SURAT PERJANJIAN .....	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	6
2. Makna Tersirat .....	7
3. Teks Hikayat .....	8
4. Struktur Teks Hikayat .....	10
B. Hasil Penelitian Relevan .....	12

C. Kerangka Pikir .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	17
B. Lokasi Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
D. Definisi Operasional Variabel.....	19
E. Prosedur Penelitian .....	20
F. Instrumen Penelitian .....	21
G. Teknik Pengumpulan Data.....	21
H. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Hasil Penelitian .....	24
B. Pembahasan .....	29
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>32</b>
C. Simpulan .....	32
D. Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>35</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>44</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Keadaan Sampel.....	19
Tabel 3.3 Keadaan Presentase dan Kategori .....	23
Tabel 4.1 Skor Hasil Menganalisis Makna Tersirat .....	25
Tabel 4.2 Kategori dan Presentase .....	27
Tabel 4.3. Hasil Perolehan Siswa Sesuai Ketentuan KKM .....	28



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir .....	16
Gambar 1 dan 2 pemberian materi kepada siswa.....	41
Gambar 3 dan 4 proses pengumpulan data penelitian di kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar .....	42
Gambar 5 dan 6 Foto Bersama Siswa Kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar.....	43



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah. Menurut Susanto (2013: 245) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan peranan penting untuk Pendidikan di Indonesia karena merupakan Bahasa resmi di semua bidang. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dengan demikian kemampuan siswa di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk dioptimalkan di setiap satuan Pendidikan termasuk siswa SMA.

Kemampuan menganalisis Sesuai dengan uraian di atas, terdapat salah satu contoh pembelajaran bahasa Indonesia yakni pembelajaran tentang teks. Teks yang diajarkan terdiri dari beragam jenis teks, misalnya teks narasi, teks deskripsi, teks eksposisi, teks argumentasi, teks persuasi, teks negosiasi, serta teks anekdot. Pada masing-masing pembelajaran tentang teks, siswa diajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks. salah satu teks yang diajarkan di bangku sekolah menengah atas yaitu pembelajaran teks hikayat.

Tujuan dipilihnya teks hikayat adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis makna teks hikayat dan agar siswa dapat berpikir kritis ketika dihadapkan dengan karakter tokoh, nilai moral serta nilai budaya untuk kehidupan sehari-hari siswa. Manfaat bagi siswa selain dapat mengukur kemampuan siswa menginterpretasi makna tersirat struktur teks hikayat, siswa juga dapat pelajaran mengenai karakter tokoh, nilai moral serta nilai budaya.

Hikayat adalah karya sastra lama berbentuk prosa dari Melayu yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah yang bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan dari sifat-sifat tersebut. Hikayat berguna sebagai pelipur lara, pembangkit semangat juang, atau sekadar untuk meramaikan pesta. Karena hikayat berasal dari Melayu, hikayat banyak ditulis dalam Bahasa Melayu. Kemudian, hikayat banyak mengalami proses adaptasi dan terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dengan tujuan agar pembaca dapat lebih memahami isi dari hikayat tersebut. Selain itu, ada pula hikayat yang sengaja ditulis untuk mendokumentasikan sesuatu, seperti silsilah kerajaan. Lalu, ada juga hikayat yang ditulis dengan jalan cerita yang dibuat-buat sesuai

perintah dari raja. Tujuannya untuk membuat para musuh merasa takut karena seolah-olah kerajaannya yang paling perkasa. Hal ini juga dilakukan untuk menjaga kerajaannya dari serangan musuh.

Kemampuan siswa untuk menganalisis makna dalam struktur teks hikayat adalah kecakapan siswa dalam menafsirkan makna yang terdapat dalam struktur teks hikayat. Kemampuan siswa dalam menafsirkan struktur teks hikayat menunjukkan pemikiran siswa terhadap hikayat yang dibaca. Kemampuan siswa dalam berpikir berpengaruh terhadap penafsiran yang diberikan. Kemampuan analisis siswa yang kurang baik, menjadi alasan untuk diteliti. Alasan yang mendasari kemampuan siswa dalam analisis makna tersirat struktur teks hikayat yaitu: Siswa kurang mampu dalam menganalisis makna tersirat yang ada didalam struktur teks hikayat yang diberikan oleh guru.

Salah satu sekolah yang dijadikan lokasi penelitian analisis makna tersirat struktur teks hikayat dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. Yang beralamat di Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sebelumnya siswa tersebut telah diberi materi pembelajaran teks hikayat pada semester ganjil. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih judul “Kemampuan Menganalisis Makna Tersirat Struktur Teks Hikayat Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, adapun pokok permasalahan yang perlu menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kemampuan menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat “Si Miskin” siswa SMA Muhammadiyah Makassar.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat “Si Miskin” siswa SMA Muhammadiyah Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memenuhi tujuan penelitian dengan optimal, sehingga dihasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara teoritik maupun praktis. Manfaat yang dimaksudkan pada penelitian ini dirinci sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan teori tentang menganalisis makna tersirat dalam struktur teks hikayat pada siswa SMA.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar.

### b) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi evaluasi guru Bahasa Indonesia di dalam pembelajaran pada materi teks hikayat.

### c) Bagi siswa

Diharapkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada teks hikayat

### d) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan kemampuan menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran pokok yang wajib dilaksanakan diseluruh Pendidikan yang ada di Indonesia. Meskipun masyarakat Indonesia bisa berbahasa Indonesia akan tetapi, tidak memungkiri untuk penutur menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Itulah pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang bahkan sudah di ajarkan mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, sampai dengan Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran mengajukan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka peran guru disini sangatlah penting.

Dalman, (2012:3) Mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghelel mata pelajaran lain dan karenanya harus



berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Miarso, dikutip dari Bambang (2008) pembelajaran disebut juga sebagai kegiatan pembelajaran (instruksional) adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan sebuah Langkah dalam belajar mengajar yang sangat optimal, agar dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kesadaran baik dari siswa sebagai subjek yang harus terlibat secara aktif dalam proses belajar maupun guru sebagai seorang pendidik sangat dibutuhkan, karena belajar pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan, dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

## 2. Makna Tersirat

Makna tersirat merupakan suatu makna yang tidak disampaikan dengan secara tidak langsung atau tertutup dan mengandung kritikan atau sindiran. Banyak orang yang tidak bisa memahami atau menganalisis makna yang tersirat karena pesan yang disampaikan kurang jelas atau

bahkan tidak dapat dimengerti sama sekali oleh pembaca. Akan tetapi, bukan hanya pesan yang kurang jelas yang menjadi kendalanya, melainkan kita yang kurang mampu memahami teks tersebut.

Menurut KBBI, tersirat berarti terkandung, tersembunyi (didalamnya). Jadi, makna tersirat adalah makna yang tidak secara langsung tertulis tapi butuh pemahaman untuk dapat mengartikan makna yang sebenarnya dalam teks tersebut. Karena makna tersirat bersifat sembunyi, maka dapat dipastikan bahwa orang akan memahaminya berbeda-beda dan akhirnya akan muncul makna ganda dari suatu teks yang terkadang membingungkan. Makna tersirat teks bersifat ganda sehingga diperlukan analisis. Makna tersirat adalah arti dari sebuah bacaan yang tidak tertulis secara jelas didalam bacaan atau dalam kata lain, makna tersirat adalah makna pembicaraan atau tulisan yang tidak dikatakan secara gampalng tetapi secara tersembunyi yang hanya dapat dimengerti dengan benar-benar memahami keseluruhan pembicaraan atau tertulis.

### 3. Teks Hikayat

Kata hikayat diturunkan dari kata bahasa Arab “haka” yang mempunyai arti; menceritakan, menirukan, mewartakan, menyerupai, berkata, meneruskan, dan melukiskan Baried, Baroroh St. dkk., (1985: 9). Sastra hikayat adalah sastra lama yang ditulis dalam bahasa Melayu. Sebagian besar kandungan ceritanya berkisar dalam kehidupan istana, unsur rekaan merupakan ciri yang menonjol dan pada lazimnya mencakup bentuk prosa yang panjang Baried, Baroroh St. dkk., (1985: 9).

Salah satu hasil sastra Melayu tradisional adalah hikayat. Kata hikayat berasal dari kata kerja bahasa Arab yang berarti ‘memberitahu’ dan ‘menceritakan’. Hikayat menyampaikan kisah manusia (legendaris) dan seringkali juga tentang hewan yang bersifat manusia, seperti kemampuan berbicara. Hikayat jarang digambarkan sebagai laporan yang bersifat sejarah McGlynn (1999: 76).

Kegiatan mendengarkan hikayat memiliki banyak manfaat. Kita akan mengetahui tentang budaya, moral, dan nilai-nilai kehidupan lain. Dari cerita hikayat, kita dapat memetik nilai-nilai kehidupan sebagai cermin bagi kehidupan kita.

Hikayat menyampaikan kisah manusia (legendaris) dan seringkali juga tentang hewan yang bersifat manusia, seperti kemampuan berbicara. Hikayat jarang digambarkan sebagai laporan yang bersifat sejarah.

Hikayat sekarang mengacu ke bentuk karya sastra beragam prosa yang berisi kisah fantastik dan penuh dengan petualangan. Kata hikayat merupakan bentuk serapan dari bahasa Arab, di dalam bahasa asalnya semata-mata berarti narrative, tale, story Sudjiman (1994:17).

Hikayat merupakan karya sastra yang masuk ke dalam jenis sastra lama. Hikayat menurut L. Barkel via Fang (1991: 151) diartikan dari bahasa Arab atau parsi yang berarti cerita pendek dan hanya dimaknai sebagai cerita panjang setelah Hikayat Muhamad Hanafiah diciptakan. Sementara itu, pendapat lain menjelaskan bahwa hikayat adalah karya sastra melayu lama berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang,

silsilah raja-raja, agama, sejarah, biografi, atau gabungan dari semuanya Somad, dkk, (2007: 59).

Pada zaman dahulu, bacaan hikayat dibaca untuk melipur lara, membangkitkan semangat juang, atau sekadar meramaikan pesta. Syamsi dan Efendi (2010:108) mengungkapkan bahwa dalam hikayat biasanya dikisahkan kebesaran dan kepahlawanan orang-orang ternama, para raja atau para orang suci di sekitar istana dengan segala kesaktian, keanehan, dan mukjizat tokoh utamanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:401) cerita hikayat adalah karya sastra Melayu lama berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifatsifat dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang, atau sekedar untuk meramaikan pesta, misalnya Hikayat Hang Tuah dan Hikayat Seribu Satu Malam.

#### 4. Struktur Teks Hikayat

Struktur dalam teks hikayat:

##### a) Abstraksi

Abtraksi dalam struktur teks hikayat berisikan inti cerita yang akan dikembangkan menjadi berbagai peristiwa atau abtraksi juga sering disebut dengan gambaran awal dari sebuah cerita. Dalam sebuah cerita hikayat, penyusunan teks ini boleh tidak memakai abstrak. Abstraksi menjadi awal yang penting untuk membangun cerita hikayat yang baik.

##### b) Orientasi

Orientasi adalah salah satu bagian teks hikayat yang berisikan keterangan waktu, tempat dan suasana yang tercipta dalam cerita. Suasana dalam sebuah cerita hikayat biasanya disusun dengan sangat dramatis, sehingga pembaca ikut merasa berada di suasana yang sama dan sebuah ini biasanya tidak akan berubah, meskipun diceritakan dengan turun menurun.

c) Komplikasi

Pada bagian struktur teks hikayat, komplikasi akan berisikan urutan berbagai kejadian yang dihubungkan sesuai dengan sebab dan akibat. Pada bagian komplikasi berbagai konflik mulai dimunculkan dan konflik berlangsung dengan terus menerus. Pada bagian komplikasi juga biasanya didapatkan karakter dari seorang tokoh dan berbagai keistimewaannya.

d) Evaluasi

Dalam tahapan evaluasi, berbagai konflik mulai mendapatkan berbagai penyelesaian dan penyelesaian dilakukan dengan peran tokoh yang sangat sentral. Evaluasi membuat teks hikayat telah mendekati ujung cerita atau mendekati tamat. Bagian evaluasi sangatlah penting, karena sering mengandung berbagai poin yang bermanfaat untuk kehidupan manusia secara umum.

e) Resolusi

Resolusi menjadi bagian dari teks hikayat yang berisi berbagai solusi pengarang terhadap suatu permasalahan yang dialami tokoh dalam cerita dan solusi dihadirkan dari pemikiran pengarang secara pribadi. Resolusi yang dihadirkan pengarang, bisa menjadi pilihan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

f) Koda

Koda adalah bagian akhir dalam penulisan teks hikayat dan bagian ini bisa disebut sebagai kesimpulan. Dalam koda, ada berbagai nilai atau pelajaran yang bisa diambil dari suatu teks cerita dan berbagai pelajaran penting sangatlah bermanfaat bagi para pembaca. Disinilah poin penting dari sebuah cerita diperoleh pembaca.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Sebuah penelitian agar mempunyai orisinalitas perlu adanya penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberi pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menganalisis makna tersirat teks hikayat merupakan sebuah penelitian yang pertama kali dilakukan. Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema hampir relevan dengan tema yang diangkat yakni sebagai berikut:

Pertama, Jurnal karya Aurel L. Magfira (2018) yang berjudul Pembelajaran Mengidentifikasi Makna Dalam Teks Hikayat Di Kelas X SMA Negeri 1 Toraja Utara. Aurel menyimpulkan dalam jurnalnya bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru memuat tentang mengidentifikasi makna dalam teks Hikayat di kelas X SMA Negeri 1 Toraja Utara, telah memuat komponen-komponen yang terdapat dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016, walaupun seperti itu setelah diamati lebih ternyata ada beberapa kekurangan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru

pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Toraja Utara, yaitu meliputi: 1) penyusunan alokasi waktu 1 pertemuan 4 JP yang tidak disesuaikan dengan pelaksanaannya, yakni menjadi 2 pertemuan dengan waktu pertemuan yang tidak menggunakan sesuai dengan JP yang telah ditentukan.

Kedua, Jurnal karya Fheti Wulandari Lubis, yang berjudul Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai “Putri Kemuning” Oleh Siswa Kelas X Sma Swasta Pab 5 Kelumpang. Fheti dalam karyanya menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis nilai-nilai hikayat Putri Kemuning secara keseluruhan mencapai nilai rata-rata sebesar 49,14 dengan kategori sangat kurang. Kemampuan siswa dalam menganalisis nilai budaya hikayat Putri Kemuning mencapai nilai rata-rata sebesar 9,66 dengan kategori sangat baik, kemampuan siswa dalam menganalisis nilai moral hikayat Putri Kemuning mencapai nilai rata-rata sebesar 13,97 dengan kategori sangat kurang, kemampuan siswa dalam menganalisis nilai sosial hikayat Putri Kemuning mencapai nilai rata-rata sebesar 13,45 dengan kategori sangat kurang, kemampuan siswa dalam menganalisis nilai edukasi hikayat Putri Kemuning mencapai nilai rata-rata sebesar 75,9 dengan kategori sangat baik, kemampuan siswa dalam menganalisis nilai estetika hikayat Putri Kemuning mencapai nilai rata-rata sebesar 4,48 dengan kategori sangat kurang. Kedua, Pencapaian standar ketuntasan kelas dalam nilai-nilai hikayat Putri Kemuning siswa sebesar 0%.

Ketiga, jurnal karya Elvrin Septyanti (2014) yang berjudul Pengaruh Strategi Know-Want ToKnow-Learned (K-WI) Dan Motivasi Belajar

Terhadap Kemampuan Memahami Hikayat Siswa Kelas X Di Sma Islam Azzahra Palembang. Dalam Penelitiannya Septyanti mengemukakan bahwa berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa di SMA Islam Az-Zahra Palembang. Dinda Amaniska siswa kelas XI mengutarakan bahwa pembelajaran hikayat cukup sulit dipahami. Selanjutnya, M. Rizki Harahap siswa kelas XI menambahkan bahwa pelajaran mengenai hikayat adalah salah satu pelajaran sastra yang tidak ia kuasai ketika di jenjang kelas X. Beberapa kesulitan tersebut disebabkan oleh motivasi membaca siswa yang masih rendah dan penggunaan bahasa Melayu sebagai penyampai cerita. Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi tersebut, SMA Islam Az-Zahra dinilai dapat mewakili SMA swasta lain yang ada di Palembang dalam kasus pembelajaran hikayat yang selama ini terjadi

Berdasarkan temuan-temuan di atas ditunjukkan tema yang diangkat memiliki perbedaan dan persamaan oleh ketiga penulis tersebut. Aurel dan Fheti sama-sama berbeda sasaran yang akan diteliti. Sasaran yang diteliti oleh Aurel adalah Pembelajaran Mengidentifikasi Makna dalam Teks Hikayat sedangkan sasaran penelitian yang dilakukan oleh Fheti adalah Kemampuan siswa dalam menganalisis nilai budaya hikayat. Adapun sasaran penelitian oleh Septyani adalah Pengaruh Strategi Know-Want To Know-Learned (K-WI) Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Hikayat Siswa

Persamaan penelitian oleh kedua penulis yaitu sama-sama mengkaji atau menganalisis mengenai teks hikayat dan sumber data yang diteliti sama-sama siswa. Hasil penelitian sebelumnya meliputi informasi dan acuan bagi



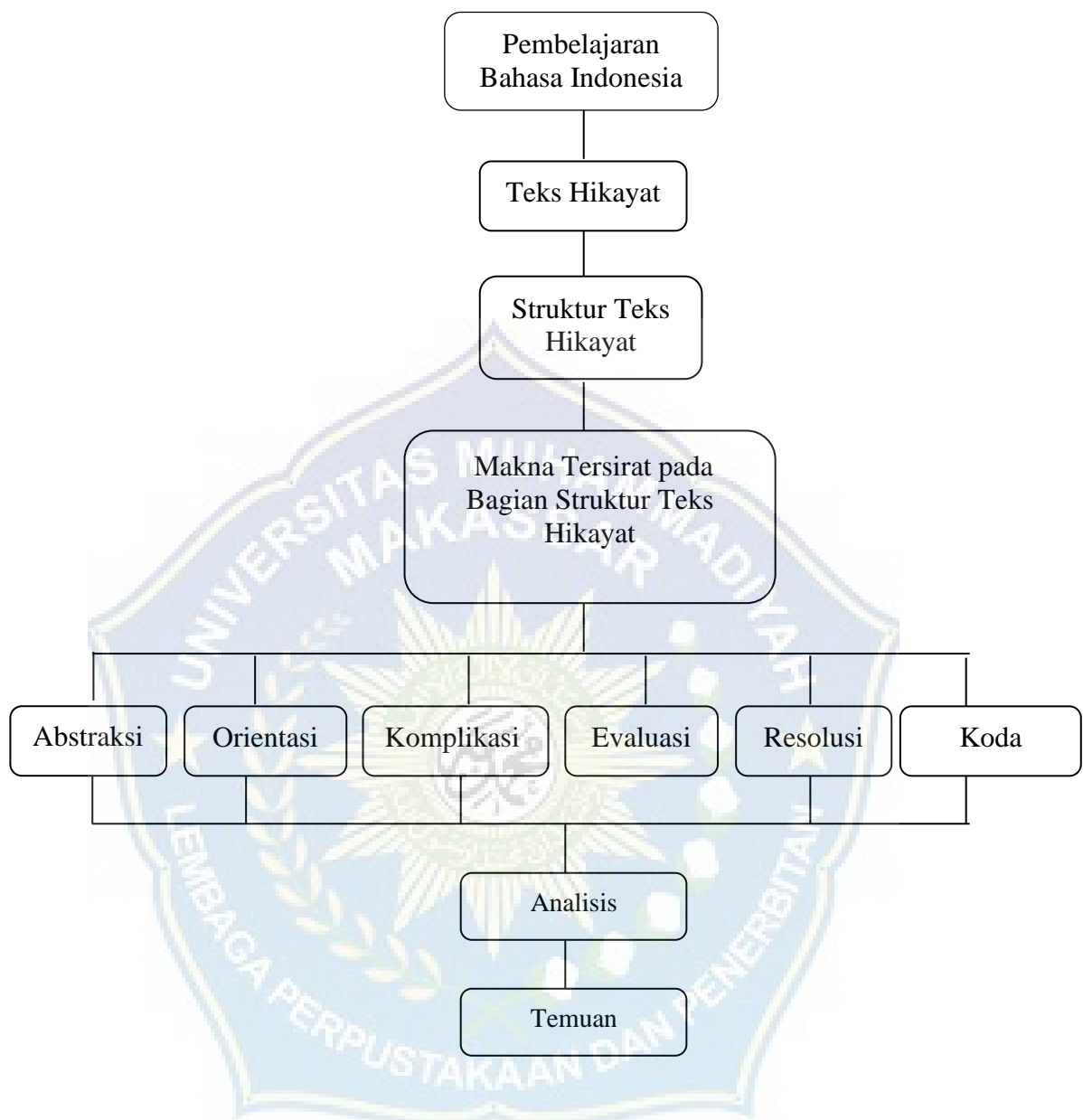
peneliti saat ini dalam meneliti kemampuan siswa dalam menganalisis makna tersirat teks hikayat.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan uraian kajian teori, maka bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir. Selanjutnya landasan berpikir yang dimaksud tersebut akan mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi penelitian ini.

Kerangka pikir merupakan suatu bahan yang digunakan dalam merangkai sebuah teori yang ada di dalam setiap pembahasan atau materi. Adapun kerangka pikir yang diambil oleh peneliti ialah Pembelajaran Bahasa Indonesia yang membahas tentang teks hikayat, kemudian di dalam teks hikayat terdapat pembelajaran mengenai struktur teks hikayat yaitu; abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda.

Keenam struktur teks hikayat selanjutnya akan diteliti oleh penulis berdasarkan kemampuan siswa dalam menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat. Peneliti mencoba merangkai kerangka pikir dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomen yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau Sugiyono (2021).

Jenis penelitian deskriptif ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan variabel bebas namun menggambarkan suatu kondisi apa adanya, yaitu menganalisis kemampuan siswa dalam analisis makna tersirat struktur teks hikayat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. Yang beralamat di Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek yang akan digunakan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Sugiyono (2021:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam Penelitian ini populasi yang dipilih adalah kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. Adapun populasinya adalah:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	NAMA ROMBEL	JUMLAH SISWA
1.	Kelas X IPA	27
2.	Kelas X IPS	23
<b>TOTAL</b>		50

(sumber: data kantor tata usaha SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar)

### 2. Sampel

Sampel merupakan suatu bahan yang digunakan untuk mengetahui jumlah yang dimiliki dari populasi di atas. Sugiyono (2021:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. Adapun penelitian ini mengambil jumlah subjek yaitu sebanyak 27 siswa dari kelas X IPA. Dipilih dengan menggunakan Purposive sampling.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X IPA	7	20	27

(sumber : data kantor tata usaha SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar)

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional perlu dilakukan dalam suatu penelitian, karena akan menunjukkan alat pengambilan data yang cocok untuk digunakan. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengambilan perbedaan penafsiran tentang materi penelitian ini. Maka dijelaskan definisi oprasioanal pada setiap variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hikayat adalah sebuah cerita yang mengandung nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan sejarah, kerajaan, biografi. hikayat juga menyampaikan kisah manusia dan seringkali juga tentang hewan yang bersifat manusia seperti kemampuan berbicara.
2. Makna Tersirat merupakan suatu makna yang tidak di sampaikan secara tidak langsung atau tertutup dan mengandung kritikan atau sindiran.
3. Struktur teks dalam hikayat terbagi menjadi enam yaitu (1) abstraksi, berisikan inti cerita yang akan di kembangkan menjadi berbagai peristiwa

atau abstraksi juga sering disebut dengan gambaran awal dari sebuah cerita, (2) orientasi, yang berisikan keterangan waktu, tempat, dan suasana yang tercipta dalam cerita, (3) komplikasi, yang berisikan berbagai kejadian yang dihubungkan sesuai dengan sebab dan akibat, (4) evaluasi, konflik mulai mendapatkan berbagai penyelesaian, (5) resolusi, berisi berbagai solusi pengarang terhadap suatu permasalahan yang dialami tokoh dalam cerita dan solusi dihadirkan dari pemikiran pengarang secara pribadi, dan (6) koda, bagian ini bisa disebut sebagai kesimpulan.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini digunakan untuk melakukan beberapa tahap yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun prosedur penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Persiapan**

Sebelum memulai penelitian, peneliti sudah datang terlebih dahulu ke lokasi dilaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. Peneliti melakukan persiapan memilih kelas X IPA dan X IPS sebagai populasi.

##### **2. Pelaksanaan**

Setelah persiapan selesai penulis melaksanakan penelitian pada sampel yang telah dipilih sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu yang telah ditetapkan.

##### **3. Penyelesaian**

Peneliti akan mengelola data yang telah dikumpulkan sebelumnya pada tahap pelaksanaan untuk kemudian mendapatkan hasil temuan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai dalam sebuah penelitian yang khususnya sebagai alat untuk pengukuran dan alat untuk sebuah data. Sugiyono (2021:156) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk mengukur pengumpulan fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah alat observasi dan tes. Adapun penelitian instrumen penelitian adalah sebagai berikut;

### **1. Tes**

Dalam teknik ini tes digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa kemampuan menganalisis makna tersirat teks hikayat berupa perintah dan petunjuk dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. (lihat lampiran 1)

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpul data melalui teknik tes. Tes yang dilakukan siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat. Adapun jumlah soal yang diberikan yaitu sebanyak 1 dengan mencakup seluruh struktur teks hikayat sesuai dengan rumusan masalah.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sugoiyono, (2021:206). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, adapun penjelasan analisis datanya yaitu:

Analisis deskriptif merupakan suatu pendekatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2021:206), analisis data deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini data akan ditampilkan dalam bentuk presentase angka.

Teknik analisis yang dilakukan adalah mengidentifikasi hasil analisis makna tersirat teks hikayat oleh siswa. Untuk memperoleh frekuensi relative/angka persenan maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka Presentase

F= Jumlah Skor Perolehan

n= Jumlah Skor Maksimal

100%= Bilangan Tetap



Tabel 3.3 Keadaan Presentase dan Kategori

Prsentase	Kategori
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

(Jannah dan Julianto, 2018)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data kemampuan siswa menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat siswa SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. Sebelum analisis dilakukan terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan pengumpulan data variabel penelitian sebagai bahan analisis. Adapun data variabel meliputi data kemampuan menganalisis makna pada siswa. Data dari lapangan setelah diolah, selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat siswa SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. Makna tersirat struktur teks hikayat dibagi menjadi enam yaitu; abstraksi, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, koda. Berikut ini data secara rinci skor hasil menganalisis makna tersirat yang di uraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Skor Hasil Menganalisis Makna Tersirat.

No	Kode Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6		
1.	001	20	15	15	10	10	5	<b>75</b>	<b>75</b>
2.	002	18	15	16	9	10	7	<b>75</b>	<b>75</b>
3.	003	20	14	11	10	10	8	<b>70</b>	<b>70</b>
4.	004	18	19	20	8	10	9	<b>84</b>	<b>84</b>
5.	005	19	14	17	8	10	10	<b>78</b>	<b>78</b>
6.	006	15	14	15	10	10	10	<b>74</b>	<b>74</b>
7.	007	15	15	15	10	10	8	<b>73</b>	<b>73</b>
8.	008	17	17	15	12	11	9	<b>81</b>	<b>81</b>
9.	009	20	19	11	10	10	8	<b>75</b>	<b>75</b>
10.	010	19	17	14	9	9	9	<b>77</b>	<b>77</b>
11.	011	16	16	15	11	7	8	<b>73</b>	<b>73</b>
12.	012	18	17	16	12	12	9	<b>84</b>	<b>84</b>
13.	013	15	15	16	10	9	9	<b>74</b>	<b>74</b>
14.	014	17	14	14	10	10	7	<b>72</b>	<b>72</b>

15.	015	17	17	14	10	10	6	<b>74</b>	<b>74</b>
16.	016	15	15	15	8	8	8	<b>69</b>	<b>69</b>
17.	017	18	15	14	10	10	7	<b>74</b>	<b>74</b>
18.	018	14	16	16	9	9	9	<b>73</b>	<b>73</b>
19.	019	17	17	17	12	11	5	<b>79</b>	<b>79</b>
20.	020	15	14	15	9	8	8	<b>69</b>	<b>69</b>
21.	021	16	15	15	11	11	9	<b>77</b>	<b>77</b>
22.	022	14	14	14	10	10	7	<b>69</b>	<b>69</b>
23.	023	17	14	14	9	9	9	<b>72</b>	<b>72</b>
24.	024	15	15	16	10	9	9	<b>74</b>	<b>74</b>
25.	025	17	14	14	10	10	7	<b>72</b>	<b>72</b>
26.	026	17	17	14	10	10	6	<b>74</b>	<b>74</b>
27.	027	15	15	15	10	10	10	<b>75</b>	<b>75</b>
<b>Jumlah</b>		454	419	403	267	263	216	2016	2016
<b>Rata- Rata</b>		<b>16,81</b>	<b>15,51</b>	<b>14,92</b>	<b>9,88</b>	<b>9,74</b>	<b>8</b>	<b>74,66</b>	

### **Keterangan**

1. Abstraksi
2. Orientasi
3. Komplikasi
4. Evaluasi
5. Resolusi
6. Koda

Berdasarkan uraian pada tabel 1 maka dapat diketahui skor rata-rata pada analisis abstraksi 16,81, abstraksi biasa juga disebut dengan gambaran awal dari sebuah cerita, dalam abstraksi siswa masih rendah dalam menganalisis makna tersirat dari struktur teks hikayat bagian abstraksi. Analisis orientasi 15,51, orientasi biasa juga berisikan tentang keterangan waktu, tempat, dan Susana yang tercipta dalam sebuah cerita, dalam analisis orientasi ini siswa masih sangat rendah dalam menganalisis makna tersirat dari struktur teks hikayat bagian orientasi. Analisis komplikasi 14,92, komplikasi juga berisikan urutan berbagai kejadian yang dihubungkan sesuai dengan sebab dan akibat atau komplikasi juga disebut dengan konflik, dalam komplikasi siswa masih sangat rendah dalam menganalisis makna tersirat dari struktur teks hikayat bagian komplikasi. Analisis evaluasi 9,88, evaluasi juga berisikan tentang penyelesaian masalah dari bagian komplikasi atau cerita dari teks hikayat telah mendekati ujung cerita, dalam analisis evaluasi ini rata-rata semua siswa sangat rendah dalam menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat bagian evaluasi. Analisis resolusi 9,74, resolusi juga berisikan berbagai solusi pengarang terhadap suatu permasalahan yang dialami tokoh

dalam cerita, dalam analisis resolusi siswa juga masih sangat rendah dalam menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat bagian resolusi. Analisis koda 8, koda juga biasanya berisikan bagian dari akhir sebuah cerita atau kesimpulan, dalam analisis koda siswa masih sangat rendah dalam menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat bagian koda, dan rata-rata keseluruhan pada penilaian dan nilai akhir 74,66. Persentase skor per kriteria dapat dilihat pada tabel berikut:

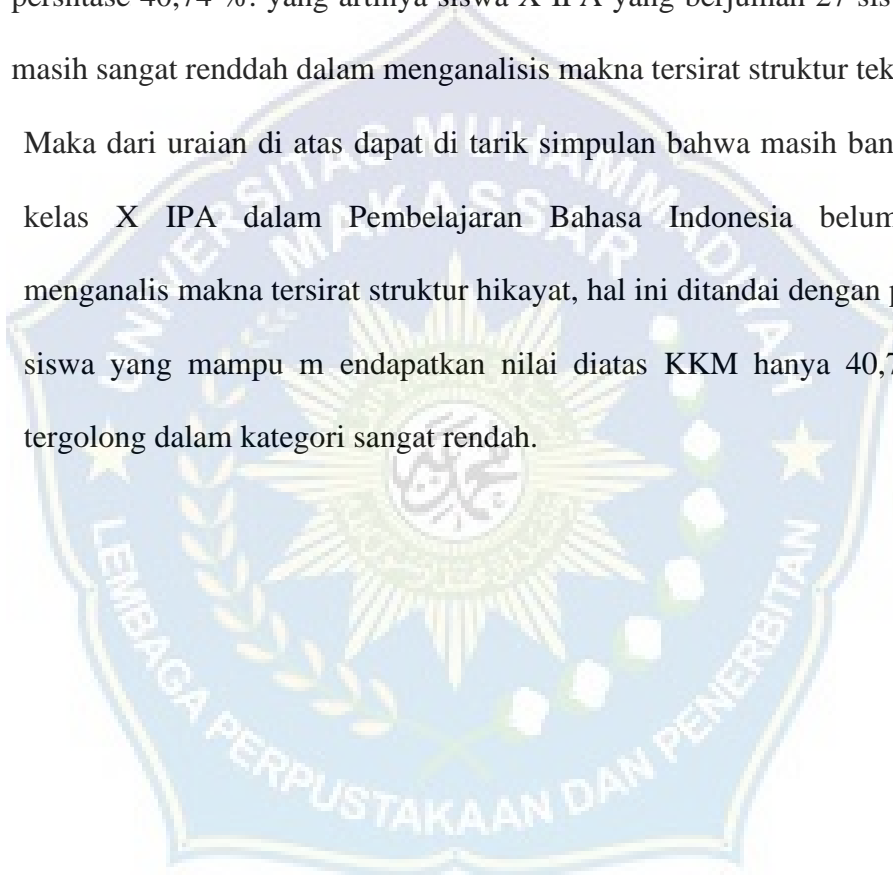
Tabel 4.2 Kategori dan Presentase

<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
Abstraksi	16,81%
Orientasi	15,51%
Komplikasi	14,92%
Evaluasi	9,88%
Resolusi	9,74%
Koda	8%

Tabel 4.3. Hasil Perolehan Siswa Sesuai Ketentuan KKM

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Tuntas (Nilai 75 Keatas)	11	40,74%
2	Tidak Tuntas (Nilai dibawah 75)	16	59,26%
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan uraian pada tabel 2 maka dapat diketahui bahwa diantara 27 siswa dalam kelas terdapat 16 siswa yang tidak mampu dalam menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat dengan persentase 59,26. Sedangkan siswa yang mendapat nilai sesuai dengan KKM sebanyak 11 siswa dengan persentase 40,74 %. yang artinya siswa X IPA yang berjumlah 27 siswa dinilai masih sangat rendah dalam menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat. Maka dari uraian di atas dapat di tarik simpulan bahwa masih banyak siswa kelas X IPA dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia belum mampu menganalisis makna tersirat struktur hikayat, hal ini ditandai dengan persentase siswa yang mampu mendapatkan nilai diatas KKM hanya 40,74% yang tergolong dalam kategori sangat rendah.



## B. Pembahasan

Pada proses pembelajaran kemampuan menganalisis makna tersirat struktur, siswa diarahkan oleh guru untuk menyimak atau mendengarkan guru saat pembelajaran menganalisis makna tersirat. Hasil keterampilan dalam menganalisis makna sebelumnya cenderung monoton, hal ini disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran dan penyajian materi pengajaran kurang maksimal dan metode yang digunakan kurang tepat, hal ini dibuktikan dengan keterampilan menganalisis makna masih tergolong rendah. Nilai yang didapat dari tes yang diberikan masih belum mencapai kriteria ketuntasan. Maka diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan memberikan tes keterampilan menganalisis makna tersirat dapat diketahui kemampuan siswa dalam menganalisis makna tersirat serta dapat memahami maksud dan tujuan pembelajaran.

Dalman, (2012:3) mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan sebuah Langkah dalam belajar mengajar yang sangat optimal, agar dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kesadaran baik dari siswa sebagai subjek yang harus terlibat secara aktif



dalam proses belajar maupun guru sebagai seorang pendidik sangat dibutuhkan, karena belajar pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan, dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

Teknik yang di gunakan ternyata sangat membantu siswa dalam menganalisis makna. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban dari soal keterampilan. Dari pemaparan ini, jelas memperlihatkan adanya kesesuaian antara rancangan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan tindakan saat berinteraksi dengan siswa di kelas.

Hasil analisis berdasarkan Kemampuan Menganalisis Makna Tersirat Struktur Teks Hikayat “Si Miskin” Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Diperoleh nilai yang mencapai standar KKM hanya 11 siswa dengan persentase 40,74% dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM masih ada 16 siswa dengan persentase 50,26% yang masih tergolong sangat rendah. diketahui skor rata-rata pada analisis abstraksi 16,81, analisis orientasi 15,51, analisis komplikasi 14,92, analisis evaluasi 9,88, analisis resolusi 9,74, analisis koda 8, dan rata-rata keseluruhan pada penilaian dan nilai akhir 74,66.

Sejalan dengan Fheti Wulandari Lubis, yang berjudul Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai “Putri Kemuning” Oleh Siswa Kelas X Sma Swasta Pab 5 Kelumpang. Fheti dalam karyanya menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis nilai-nilai hikayat Putri Kemuning secara keseluruhan mencapai nilai rata-rata sebesar 49,14 dengan kategori sangat

kurang. Kemampuan siswa dalam menganalisis nilai budaya hikayat Putri Kemuning mencapai nilai rata-rata sebesar 9,66 dengan kategori sangat baik, kemampuan siswa dalam menganalisis nilai moral hikayat Putri Kemuning mencapai nilai rata-rata sebesar 13,97 dengan kategori sangat kurang, kemampuan siswa dalam menganalisis nilai sosial hikayat Putri Kemuning mencapai nilai rata-rata sebesar 13,45 dengan kategori sangat kurang, kemampuan siswa dalam menganalisis nilai edukasi hikayat Putri Kemuning mencapai nilai rata-rata sebesar 75,9 dengan kategori sangat baik, kemampuan siswa dalam menganalisis nilai estetika hikayat Putri Kemuning mencapai nilai rata-rata sebesar 4,48 dengan kategori sangat kurang. Kedua, Pencapaian standar ketuntasan kelas dalam nilai-nilai hikayat Putri Kemuning siswa sebesar 0%.

Berdasarkan teori, salah satu hasil sastra Melayu tradisional adalah hikayat. Kata hikayat berasal dari kata kerja bahasa Arab yang berarti ‘memberitahu’ dan ‘menceritakan’. Hikayat menyampaikan kisah manusia (legendaris) dan seringkali juga tentang hewan yang bersifat manusia, seperti kemampuan berbicara. Hikayat jarang digambarkan sebagai laporan yang bersifat sejarah McGlynn (1999: 76). Kegiatan mendengarkan hikayat memiliki banyak manfaat. Kita akan mengetahui tentang budaya, moral, dan nilai-nilai kehidupan lain. Dari cerita hikayat, kita dapat memetik nilai-nilai kehidupan sebagai cermin bagi kehidupan kita. Hikayat menyampaikan kisah manusia (legendaris) dan seringkali juga tentang hewan yang bersifat manusia, seperti kemampuan berbicara. Hikayat jarang digambarkan sebagai laporan yang bersifat sejar

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil analisis berdasarkan kemampuan menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat “Si Miskin” siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar diperoleh nilai mencapai standar KKM hanya 11 siswa dengan persentase 40,74% dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM masih ada 16 siswa dengan persentase 50,26% yang masih tergolong sangat rendah. diketahui skor rata-rata pada analisis abstraksi 16,81, analisis orientasi 15,51, analisis komplikasi 14,92, analisis evaluasi 9,88, analisis resolusi 9,74, analisis koda 8, dan rata-rata keseluruhan pada penilaian dan nilai akhir 74,66. Dengan demikian terbukti bahwa kemampuan menganalisis makna tersirat struktur teks masih tergolong sangat rendah.

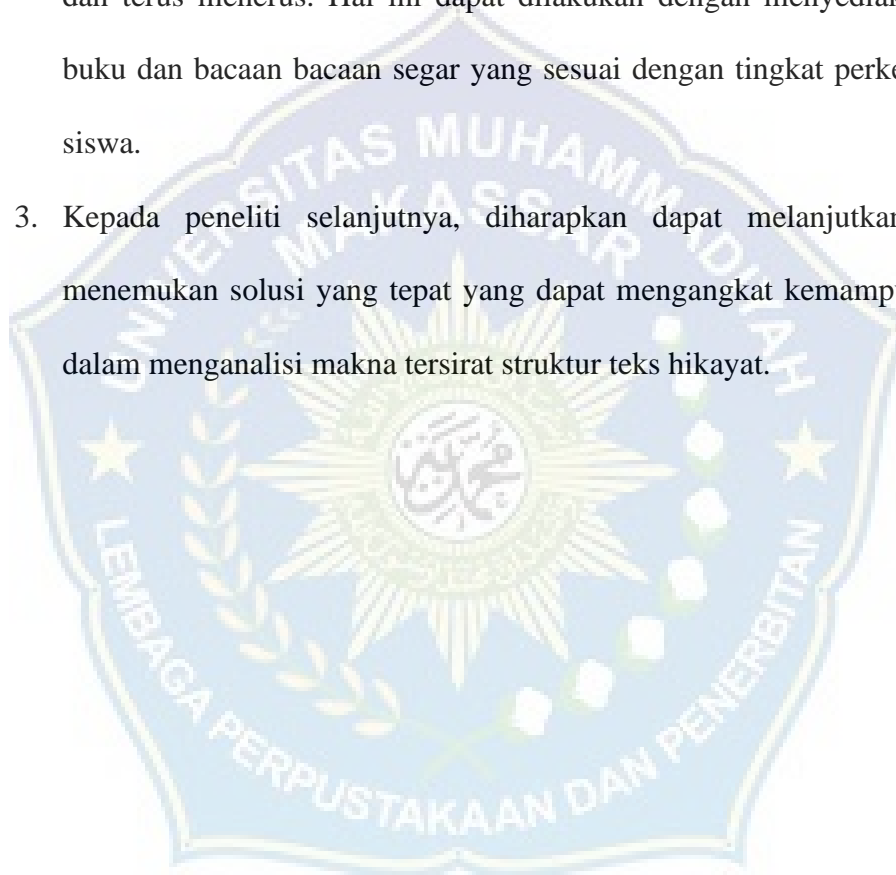
#### **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bahasa Indonesia, dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara secara optimal, guru diharapkan tidak hanya menekankan pada kemampuan linguistik, namun juga harus memperhatikan aspek-aspek lain yang menunjang pencapaian hasil yang diinginkan, misalnya kemampuan menganalisis. Selain hal tersebut, dalam pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia haruslah mempunyai tujuan utama yaitu pada aspek penggunaan bahasa, bukan pada pengetahuan

bahasa. Sehingga guru harus memberikan tugas-tugas yang bersifat mengembangkan dan memotivasi pola pikir siswa.

2. Kepada siswa, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis makna tersirat memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap kemampuan berpikir. Oleh karena itu usaha meningkatkan kemampuan menganalisis makna siswa perlu dilakukan secara sistematis dan terus menerus. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan buku-buku dan bacaan-bacaan segar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan dengan menemukan solusi yang tepat yang dapat mengangkat kemampuan siswa dalam menganalisis makna tersirat struktur teks hikayat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, W (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gumilar, S. I., & Aulia, F. T. (2022). *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa Dan Bersastra Indonesia*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan .
- Lubis, F. W., Sawaluddin, S., & Harahap, P. F. (2022). Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai “Putri Kemuning” Oleh. *Serunai Bahasa Indonesia*, 19.
- Mcglynn H, John. 1999. *Bahasa Dan Sastra*. Jakarta : Indonesia Heritage.
- Maghfira, A. L., Usman, & Garim, I. (N.D.). *Pembelajaran Mengidentifikasi Makna Dalam Teks Hikayat Di Kelas X SMA* . Universitas Negeri Makassar.
- Septyanti, E. (2014). Pengaruh Strategi Know-Want To Know-Learned (KWL) dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Hikayat Siswa Kelas X Di Sma Islam Az-Zahra Palembang. *Jurnal Bahas*.
- Sudjiman, Panuti. 1994. *Fiologi Melayu*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2021) *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, Suryaman, M., & Aji, S. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Somad, Abdul Adi. Aminudin dan Irawan, Yudi. 2007. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*. Bandung: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasioanal.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Percetakan PT Kharisma Putra Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

**Lampiran 1****Soal Tes**

**Anda sudah memahami materi terkait teks hikayat, sekarang bacalah teks hikayat di bawah ini kemudian tentukan makna tersirat di setiap struktur teks hikayat!**

**“Si Miskin”**

Asalnya raja kayangan dan jadi demikian karena disumpahi oleh Batara Indera. Terlantar di negeri Antah Berantah dan keduanya sangat dibenci orang. Setiap kali mereka mengemis di pasar dan kampung mereka dipukuli dan diusir hingga ke hutan.

Oleh yang demikian, tinggallah dua suami-istri itu di hutan memakan batang kayu dan buah-buahan. Hatta beberapa lamanya maka istri si Miskin itu pun hamillah tiga bulan lamanya. Maka istrinya menangis hendak makan buah mempelam yang ada di dalam taman raja itu. Maka suaminya itu pun terketukkan hatinya tatkala ia di Keinderaan menjadi raja tiada ia mau beranak. Maka sekarang telah mudhorot. Maka baharulah hendak beranak seraya berkata kepada istrinya,

“Ayo, hai Adinda. Tuan hendak membunuh kakandalah rupanya ini. Tiadakah tuan tahu akan hal kita yang sudah lalu itu? Jangankan hendak meminta barang suatu, hampir kepada kampung orang tiada boleh.”

Setelah didengar oleh istrinya kata suaminya demikian itu maka makinlah sangat ia menangis. Maka kata suaminya,

“Diamlah tuan, jangan menangis! Berilah kakanda pergi mencaharikan tuan buah mempelam itu, jikalau dapat oleh kakanda akan buah mempelam itu kakanda berikan pada tuan.”

Maka istrinya itu pun diamlah. Maka suaminya itu pun pergilah ke pasar mencahari buah mempelam itu. Setelah sampai di orang berjualan buah mempelam maka si Miskin itu pun berhentilah di sana. Hendak pun dimintanya takut ia akan dipalu orang. Maka kata orang yang berjualan buah mempelam,

“Hai miskin. Apa kehendakmu?”

Maka sahut si Miskin, “Jikalau ada belas dan kasihan serta rahim tuan akan hamba orang miskin hamba ini minta diberikan yang sudah terbangun itu. Hamba hendak memohonkan buah mempelam tuan yang sudah busuk itu barang sebiji sahaja tuan.”

Maka terlalu belas hati sekalian orang pasar itu yang mendengar kata si Miskin. Seperti hancurlah rasa hatinya. Maka ada yang memberi buah mempelam, ada yang memberikan nasi, ada yang memberikan kain baju, ada yang memberikan buahbuahan. Maka si Miskin itu pun heranlah akan dirinya oleh sebab diberi orang pasar itu berbagai-bagai jenis pemberian. Adapun akan dahulunya jangankan diberinya barang suatu hampir pun tiada boleh. Habislah dilemparnya dengan kayu dan batu. Setelah sudah ia berpikir dalam hatinya demikian itu maka ia pun kembalilah ke dalam hutan mendapatkan istrinya. Maka katanya,

Maka terlalulah sebal hati suaminya itu melihatkan akan kelakuan istrinya itu seperti orang yang hendak mati. Rupanya tiadalah berdaya lagi. Maka suaminya itu pun pergilah menghadap Maharaja Indera Dewa itu. Maka baginda itu pun sedang ramai dihadap oleh segala raja-raja. Maka si Miskin datanglah. Lalu masuk ke dalam sekali. Maka titah baginda,

“Hai Miskin, apa kehendakmu?”

Maka sahut si Miskin, “Ada juga tuanku.” Lalu sujud kepalanya lalu diletakkannya ke tanah, “Ampun Tuanku, beribu-ribu ampun tuanku. Jikalau ada karenanya Syah Alam akan patuhlah hamba orang yang hina ini hendaklah memohonkan buah mempelam Syah Alam yang sudah gugur ke bumi itu barangkali Tuanku.”



Maka titah baginda, “Hendak engkau buat apa buah mempelam itu?” Maka sembah si Miskin, “Hendak dimakan, Tuanku.” Maka titah baginda, “Ambilkanlah barang setangkai berikan kepada si Miskin ini”. Maka diambilkan oranglah diberikan kepada si Miskin itu. Maka diambil oleh si Miskin itu seraya menyembah kepada baginda itu. Lalu keluar ia berjalan kembali. Setelah itu maka baginda pun berangkatlah masuk ke dalam istananya. Maka segala raja-raja dan menteri hulubalang rakyat sekalian itu pun masing-masing pulang ke rumahnya. Maka si Miskin pun sampailah kepada tempatnya. Setelah dilihat oleh istrinya akan suaminya datang itu membawa buah mempelam setangkai. Maka ia tertawa-tawa. Seraya disambutnya lalu dimakannya. Maka adalah antaranya tiga bulan lamanya. Maka ia pun menangis pula hendak makan nangka yang di dalam taman raja itu juga.

Demikian juga si Miskin mendapat nangka di kebun raja itu untuk istrinya yang mengidam itu. Adapun selama istrinya si Miskin hamil maka banyaklah makan-makanan dan kain baju dan beras padi dan segala perkakas-perkakas itu diberi orang kepadanya. Dan pada ketika yang baik dan saat yang sempurna, pada malam empat belas hari bulan maka bulan itu pun sedang terang-temerang maka pada ketika itu istri si Miskin itu pun beranaklah seorang anak lelaki terlalu amat baik parasnya dan elok rupanya.

Anak itu dinamakan Marakarmah, artinya anak di dalam kesukaran. Hatta maka dengan takdir Allah Swt. menganugerahi kepada hambanya. Maka si Miskin pun menggali tanah hendak berbuat tempatnya tiga beranak itu. Maka digalinyalah tanah itu hendak mendirikan tiang teratak itu. Maka tergalilah kepada sebuah telaju yang besar berisi emas terlalu banyak. Maka istrinya pun datanglah melihat akan emas itu. Seraya berkata kepada suaminya, “Adapun akan emas ini sampai kepada anak cucu kita sekalipun tiada habis dibuat belanja.” Ia menjadi kaya dan menempah barang-barang keperluannyakendi, lampit, utar-utar, pelana kuda, keris, dan sebagainya.

Sekembalinya dari menempah barang-barang itu dia mandi berlimau, menimang anaknya dan berseru, “Jikalau sungguhsungguh anak dewa-dewa hendak menerangkan muka ayahanda ini, jadiilah negeri di dalam hutan ini sebuah negeri yang lengkap dengan kota, parit dan istananya serta dengan menteri, hulubalang, rakyat sekalian dan segala raja-raja di bawah baginda, betapa adat segala raja-raja yang besar!” Kabul permintaan itu dan si Miskin menjadi raja bertukar nama Maharaja Indera Angkasa dan istrinya bertukar nama Ratna Dewi dan negeri itu dinamakan Puspa Sari.

## Lampiran 2

## Surat Izin Penelitian

Tersisa 1/2 V/3/2023

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1121/05/C.4-VIII/III/1444/2023  
 Tanggal : 08 Ramadhan 1444 H  
 30 March 2023 M

Objek : 1 (satu) Rangkap Proposal  
 Tujuan : Permohonan Izin Penelitian  
 Kepada Yth,  
 Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
 SMA MUHAMMADIYAH UNISMUH MAKASSAR  
 di -  
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13206/FKIP/A.4-II/III/1444/2023 tanggal 30 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **JUSNINA**  
 No. Stambuk : **10533 1104919**  
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
 Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**  
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"KEMAMPUAN MENGANALISIS MAKNA TERSIRAT STRUKTUR TEKS HIKAYAT "SI MISKIN" SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH UNISMUH MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 April 2023 s/d 3 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

  
**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
**NBM 101 7716**

3-23

## Lampiran 3

## Lembar Kerja Siswa

Nama : Anatri Dwi Lestari. R  
kelas : X. IPA

*Jms*

Bacalah teks hikayat berikut, kemudian tentukan struktur dan makna tersirat yang terkandung dalamnya!

+ (70)

**"Si Miskin"**

**Abstraksi** { Asalnya raja kayangan dan jadi demikian karena disumpahi oleh Batara Indera. Terlantar di negeri Antah Berantah dan keduanya sangat dibenci orang. Setiap kali mereka mengemis di pasar dan kampung mereka dipukuli dan diusir hingga ke hutan.

**Orientasi** { Oleh yang demikian, tinggallah dua suami-istri itu di hutan memakan batang kayu dan buah-buahan. Hatta beberapa lamanya maka istri si Miskin itu pun hamillah tiga bulan lamanya. Maka istrinya menangis hendak makan buah mempelam yang ada di dalam taman raja itu. Maka suaminya itu pun terketukkan hatinya tatkala ia di Keinderaan menjadi raja tiada ia mau beranak. Maka sekarang telah mudhorot. Maka baharulah hendak beranak seraya berkata kepada istrinya,

"Ayo, hai Adinda. Tuan hendak membunuh kakandalah rupanya ini. Tiadakah tuan tahu akan hal kita yang sudah lalu itu? Jangankan hendak meminta barang suatu, hampir kepada kampung orang tiada boleh."

**Komplikasi** { Setelah didengar oleh istrinya kata suaminya demikian itu maka makinlah sangat ia menangis. Maka kata suaminya,

"Diamlah tuan, jangan menangis! Berilah kakanda pergi mencaharikan tuan buah mempelam itu, jikalau dapat oleh kakanda akan buah mempelam itu kakanda berikan pada tuan."

Maka istrinya itu pun diamlah. Maka suaminya itu pun pergilah ke pasar mencahari buah mempelam itu. Setelah sampai di orang berjualan buah mempelam maka si Miskin itu pun berhentilah di sana. Hendak pun dimintanya takut ia akan dipalu orang. Maka kata orang yang berjualan buah mempelam,

"Hai miskin. Apa kehendakmu?"

Maka sahut si Miskin, "Jikalau ada belas dan kasihan serta rahim tuan akan hamba orang miskin hamba ini minta diberikan yang sudah terbuang itu. Hamba hendak memohonkan buah mempelam tuan yang sudah busuk itu barang sebiji sahaja tuan."

Bacalah teks hikayat berikut, kemudian tentukan struktur dan makna tersirat yang terkandung dalamnya!

f. 80

"Si Miskin"

**abstraksi** — Asalnya raja kayangan dan jadi demikian karena disumpahi oleh Batara Indera. Terlantar di negeri Antah Berantah dan keduanya sangat dibenci orang. Setiap kali mereka mengemis di pasar dan kampung mereka dipukuli dan diusir hingga ke hutan.

**orientasi** — Oleh yang demikian, tinggallah dua suami-istri itu di hutan memakan batang kayu dan buah-buahan. Hatta beberapa lamanya maka istri si Miskin itu pun hamillah tiga bulan lamanya. Maka istrinya menangis hendak makan buah mempelam yang ada di dalam taman raja itu. Maka suaminya itu pun terketukkan hatinya tatkala ia di Keinderaan menjadi raja tiada ia mau beranak. Maka sekarang telah mudhorot. Maka baharulah hendak beranak seraya berkata kepada istrinya,

**komplikasi** — "Ayo, hai Adinda. Tuan hendak membunuh kakandalah rupanya ini. Tiadakah tuan tahu akan hal kita yang sudah lalu itu? Jangankan hendak meminta barang suatu, hampir kepada kampung orang tiada boleh."

Setelah didengar oleh istrinya kata suaminya demikian itu maka makinlah sangat ia menangis. Maka kata suaminya,

"Diamlah tuan, jangan menangis! Berilah kakanda pergi mencaharikan tuan buah mempelam itu, jikalau dapat oleh kakanda akan buah mempelam itu kakanda berikan pada tuan."

Maka istrinya itu pun diamlah. Maka suaminya itu pun pergilah ke pasar mencahari buah mempelam itu. Setelah sampai di orang berjualan buah mempelam maka si Miskin itu pun berhentilah di sana. Hendak pun dimintanya takut ia akan dipalu orang. Maka kata orang yang berjualan buah mempelam,

"Hai miskin. Apa kehendakmu?"

Maka sahut si Miskin, "Jikalau ada belas dan kasihan serta rahim tuan akan hamba orang miskin hamba ini minta diberikan yang sudah terbangun itu. Hamba hendak memohonkan buah mempelam tuan yang sudah busuk itu barang sebiji sahaja tuan."

Bacalah teks hikayat berikut, kemudian tentukan struktur dan makna tersirat yang terkandung dalamnya!

### "Si Miskin"

Asalnya raja kayangan dan jadi demikian karena disumpahi oleh Batara Indera. Terlantar di negeri Antah Berantah dan keduanya sangat dibenci orang. Setiap kali mereka mengemis di pasar dan kampung mereka dipukuli dan diusir hingga ke hutan.

Oleh yang demikian, tinggallah dua suami-istri itu di hutan memakan batang kayu dan buah-buahan. Hatta beberapa lamanya maka istri si Miskin itu pun hamillah tiga bulan lamanya. Maka istrinya menangis hendak makan buah mempelam yang ada di dalam taman raja itu. Maka suaminya itu pun terketukkan hatinya tatkala ia di Keinderaan menjadi raja tiada ia mau beranak. Maka sekarang telah mudhorot. Maka baharulah hendak beranak seraya berkata kepada istrinya,

"Ayo, hai Adinda. Tuan hendak membunuh kakandalah rupanya ini. Tiadakah tuan tahu akan hal kita yang sudah lalu itu? Jangankan hendak meminta barang suatu, hampir kepada kampung orang tiada boleh."

Setelah didengar oleh istrinya kata suaminya demikian itu maka makinlah sangat ia menangis. Maka kata suaminya,

"Diamlah tuan, jangan menangis! Berilah kakanda pergi mencaharikan tuan buah mempelam itu, jikalau dapat oleh kakanda akan buah mempelam itu kakanda berikan pada tuan."

Maka istrinya itu pun diamlah. Maka suaminya itu pun pergilah ke pasar mencahari buah mempelam itu. Setelah sampai di orang berjualan buah mempelam maka si Miskin itu pun berhentilah di sana. Hendak pun dimintanya takut ia akan dipalu orang. Maka kata orang yang berjualan buah mempelam,

"Hai miskin. Apa kehendakmu?"

Maka sahut si Miskin, "Jikalau ada belas dan kasihan serta rahim tuan akan hamba orang miskin hamba ini minta diberikan yang sudah terbang itu. Hamba hendak memohonkan buah mempelam tuan yang sudah busuk itu barang sebiji sahaja tuan."

Isi

Antah Berantah

Komplikasi

May x IPA

Bacalah teks hikayat berikut, kemudian tentukan struktur dan makna tersirat yang terkandung dalamnya!

70

"Si Miskin"

Asalnya raja kayangan dan jadi demikian karena disumpahi oleh Batara Indera. Terlantar di negeri Antah Berantah dan keduanya sangat dibenci orang. Setiap kali mereka mengemis di pasar dan kampung mereka dipukuli dan diusir hingga ke hutan.

Oleh yang demikian, tinggallah dua suami-istri itu di hutan memakan batang kayu dan buah-buahan. Hatta beberapa lamanya maka istri si Miskin itu pun hamillah tiga bulan lamanya. Maka istrinya menangis hendak makan buah mempelam yang ada di dalam taman raja itu. Maka suaminya itu pun terketukkan hatinya tatkala ia di Keenderaan menjadi raja tiada ia mau beranak. Maka sekarang telah mudhorot. Maka baharulah hendak beranak seraya berkata kepada istrinya,

"Ayo, hai Adinda. Tuan hendak membunuh kakandalah rupanya ini. Tiadakah tuan tahu akan hal kita yang sudah lalu itu? Jangankan hendak meminta barang suatu, hampir kepada kampung orang tiada boleh."

Setelah didengar oleh istrinya kata suaminya demikian itu maka makinlah sangat ia menangis. Maka kata suaminya,

"Diamlah tuan, jangan menangis! Berilah kakanda pergi mencaharikan tuan buah mempelam itu, jikalau dapat oleh kakanda akan buah mempelam itu kakanda berikan pada tuan."

Maka istrinya itu pun diamlah. Maka suaminya itu pun pergilah ke pasar mencahari buah mempelam itu. Setelah sampai di orang berjualan buah mempelam maka si Miskin itu pun berhentilah di sana. Hendak pun dimintanya takut ia akan dipalu orang. Maka kata orang yang berjualan buah mempelam,

"Hai miskin. Apa kehendakmu?"

Maka sahut si Miskin, "Jikalau ada belas dan kasihan serta rahim tuan akan hamba orang miskin hamba ini minta diberikan yang sudah terbuang itu. Hamba hendak memohonkan buah mempelam tuan yang sudah busuk itu barang sebiji sahaja tuan."

Abstraksi

orientasi

komplikasi

komplikasi

resolusi  
komplikasi

Mulu Kugam. Antap

Bacalah teks hikayat berikut, kemudian tentukan struktur dan makna tersirat yang terkandung dalamnya!

1 (60)

Abstraksi

"Si Miskin"

Asalnya raja kayangan dan jadi demikian karena disumpahi oleh Batara Indera. Terlantar di negeri Antah Berantah dan keduanya sangat dibenci orang. Setiap kali mereka mengemis di pasar dan kampung mereka dipukuli dan diusir hingga ke hutan.

Orintasi

Oleh yang demikian, tinggallah dua suami-istri itu di hutan memakan batang kayu dan buah-buahan. Hatta beberapa lamanya maka istri si Miskin itu pun hamil tiga bulan lamanya. Maka istrinya menngis hendak makan buah mempelam yang ada di dalam taman raja itu. Maka suaminya itu pun terketukkan hatinya tatkala ia di Keinderaan menjadi raja tiada ia mau beranak. Maka sekarang telah mudhorot. Maka baharulah hendak beranak seraya berkata kepada istrinya,

"Ayo, hai Adinda. Tuan hendak membunuh kakandalah rupanya ini. Tiadakah tuan tahu akan hal kita yang sudah lalu itu? Jangankan hendak meminta barang suatu, hampir kepada kampung orang tiada boleh."

Setelah didengar oleh istrinya kata suaminya demikian itu maka makinlah sangat ia menngis. Maka kata suaminya,

"Diamlah tuan, jangan menngis! Berilah kakanda pergi mencaharikan tuan buah mempelam itu, jikalau dapat oleh kakanda akan buah mempelam itu kakanda berikan pada tuan."

Maka istrinya itu pun diamlah. Maka suaminya itu pun pergilah ke pasar mencahari buah mempelam itu. Setelah sampai di orang berjualan buah mempelam maka si Miskin itu pun berhentilah di sana. Hendak pun dimintanya takut ia akan dipalu orang. Maka kata orang yang berjualan buah mempelam,

"Hai miskin. Apa kehendakmu?"

Maka sahut si Miskin, "Jikalau ada belas dan kasihan serta rahim tuan akan hamba orang miskin hamba ini minta diberikan yang sudah terbuang itu. Hamba hendak memohonkan buah mempelam tuan yang sudah busuk itu barang sebiji sahaja tuan."



**Lampiran 4****DOKUMENTASI**

*Gambar 1 dan 2 pemberian materi kepada siswa*



*Gambar 3 dan 4 proses pengumpulan data penelitian di kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar*



*Gambar 5 dan 6 Foto Bersama Siswa Kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar*

# BAB I - Jusnina 105331104919

by Tahap Tutup



**Submission date:** 10-Jun-2023 04:01PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2113026615

**File name:** BAB\_I\_nina.docx (27.66K)

**Word count:** 749

**Character count:** 5576

BAB I - Jusnina 105331104919

ORIGINALITY REPORT

10%  
SIMILARITY INDEX



5%  
PUBLICATIONS

9%  
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SIMILAR SOURCES PRINTED)

4%



★ M Zulham. "Pengaruh Metode Stimulus Respon terhadap Daya Serap pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021  
Publication

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

1%



# BAB II - Jusnina 105331104919

by Tahap Tutup



**Submission date:** 10 Jun-2023 04:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2113027214

**File name:** BAB\_II\_nina.docx (68.61K)

**Word count:** 1846

**Character count:** 14008

## BAB II - Jusnina 105331104919

ORIGINALITY REPORT

<b>0%</b> SIMILARITY INDEX		<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	---	---------------------------	-----------------------------

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)



Exclude quotes  Or  Exclude matches   
Exclude bibliography  Or



# BAB III - Jusnina 105331104919

by Tahap Tutup



**Submission date:** 10-Jun-2023 04:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2113027372

**File name:** BAB\_III\_nina.docx (32.25K)

**Word count:** 917

**Character count:** 6783



BAB III - Jusnina 105331104919

ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX



SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SOURCE PRINTED)

5%



★ Submitted to UIN Raden Intan Lampung  
Student Paper

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB IV - Jusnina 105331104919

by Tahap Tutup



**Submission date:** 10-Jun-2023 04:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2113027489

**File name:** BAB\_IV\_nina.docx (33.04K)

**Word count:** 1273

**Character count:** 7950

### BAB IV - Jusnina 105331104919

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



NET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY UNAVAILABLE SOURCE PRINTED)



Exclude quotes

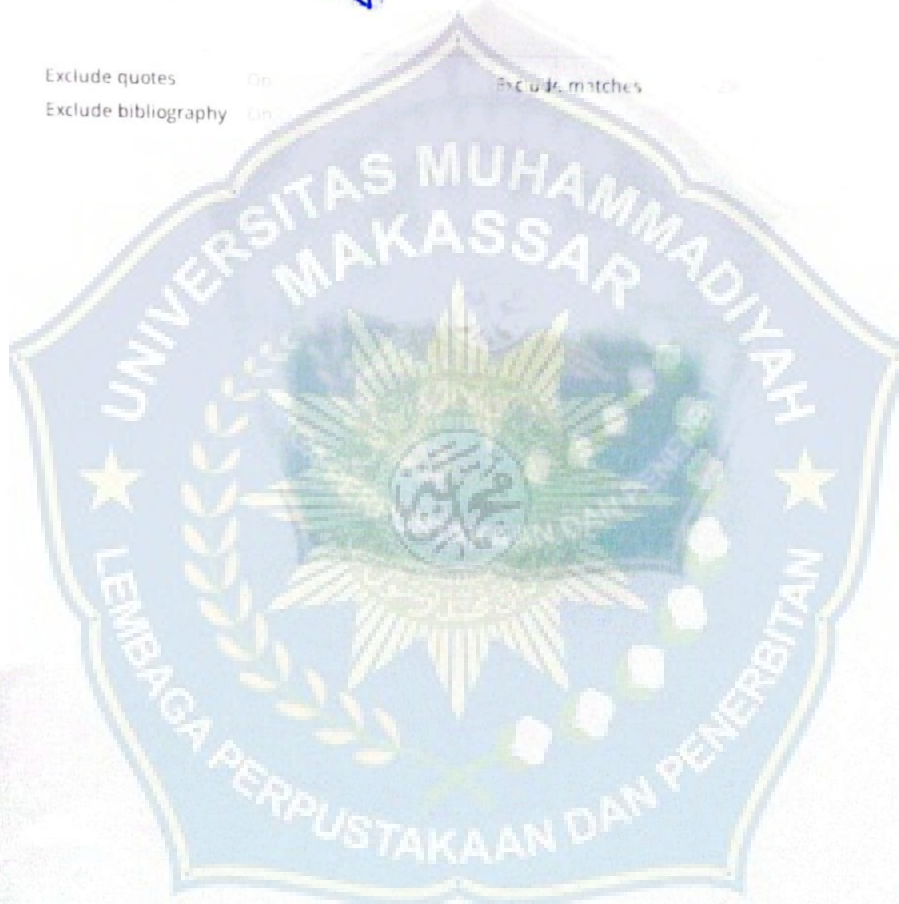
On

Exclude matches

On

Exclude bibliography

On



# BAB V - Jusnina 105331104919

by Tahap Tutup



**Submission date:** 10-Jun-2023 04:05PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2113027677

**File name:** BAB\_V\_nina.docx (17.94K)

**Word count:** 271

**Character count:** 2029

# BAB V - Jusnina 105331104919

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCES PRINTED)



Exclude quotes  On

Exclude matches  On

Exclude bibliography  On



## RIWAYAT HIDUP



Jusnina adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 8 Mei 2001, di Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Tajuddin dan Jusni. Penulis pertama kali masuk Pendidikan di SD Negeri 119 Karassing pada tahun 2007 dan tamat 2013 pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri SATAP 1 Bulukumba dan tamat pada tahun 2016. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 6 Bulukumba dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul *“Kemampuan Menganalisis Makna Tersirat Struktur Teks Hikayat “Si Miskin” Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar”*.